

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk modul kosakata Bahasa Inggris berbasis pendekatan kontekstual untuk siswa kelas III SD dengan judul " *Easy Learning Vocabulary Sport for 3rd Grader Of Elementary School*". Penelitian dan pengembangan dilatarbelakangi oleh analisis kebutuhan yang dilakukan di SDN Utan Kayu 11 Pagi dengan melibatkan guru Bahasa Inggris kelas III dan juga tiga orang siswa kelas III SD. Berdasarkan analisis kebutuhan yang dilakukan berkaitan dengan kondisi awal sekolah diketahui tingkat ketercapaian tes awal kosakata masih cukup rendah yaitu rata-rata nilai 67,64. Kelas III jumlahnya 32 siswa. Sebanyak 11 siswa mencapai KKM dan sisanya 22 siswa mendapat nilai dibawah KKM.

Kesulitan pada kondisi awal pembelajaran Bahasa Inggris di SDN Utan Kayu 11 Pagi terletak pada rendahnya motivasi siswa untuk tertarik belajar Bahasa Inggris, lingkungan belajar yang kurang mendukung serta ketersediaan media atau modul yang masih kurang, sehingga kurang membuat siswa tertarik belajar Bahasa Inggris sehingga kemampuan penguasaan kosakata Bahasa Inggris rendah. Modul yang digunakan sekolah tersebut berupa LKS dan tidak menggunakan buku paket. LKS memiliki beberapa kelemahan yaitu dari segi fisik kurang menarik, bacaannya terbatas, tidak memuat *local content* yang membuat anak merasa asing dengan Bahasa

Inggris, kurang memuat banyak kosakata dan latihan-latihan berupa permainan/games yang membuat siswa mudah mengingat koskaata yang dipelajari.

Berdasarkan permasalahan kondisi awal pembelajaran Bahasa Inggris dan analisis kebutuhan di SDN Utan Kayu 11 Pagi maka perlu adanya pengembangan lebih untuk memperbaiki kondisi belajar Bahasa Inggris menjadi lebih menarik, dekat dengan siswa sehingga memotivasi siswa. Maka peneliti mengembangkan modul kosakata Bahasa Inggris sebagai bahan ajar pendukung dengan berbasis pendekatan kontekstual.

Pengembangan modul kosakata Bahasa Inggris berbasis kontekstual merupakan kegiatan merancang bahan ajar mandiri yang menggunakan kumpulan kata yang disusun secara sistematis yang mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari, dengan beberapa langkah pembuatan bahan ajar.

Modul bertujuan untuk meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris di SD yaitu meningkatkan kemampuan siswa sekolah dasar untuk mengenal, memahami, dan menggunakan kata-kata Bahasa Inggris dengan baik dan benar dalam mendengar, berbicara, membaca dan menulis dengan belajar mengartikan suatu kosakata Bahasa Inggris melalui bantuan gambar dalam konteks sehari-hari.

**Modul kontekstual yang baik yaitu modul yang memuat kosakata melalui gambar secara kontekstual. Materi modul disesuaikan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari, dengan melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran efektif, yakni: konstruktivisme (*constructivism*), bertanya (*questioning*), menemukan (*inquiry*), masyarakat belajar (*learning community*), pemodelan (*modeling*), refleksi (*reflection*) dan penelitian sebenarnya (*authentic assessment*).**

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah adaptasi dari model pengembangan Rowntree karena langkah-langkahnya sistematis dan sederhana, namun di dalam model pengembangan Rowntree tidak memasukan *research and information collection* sehingga peneliti memasukan aspek tersebut dalam model pengembangan Rowntree. Terdapat tiga langkah pokok yang dikemukakan oleh Rowntree untuk melaksanakan penelitian dan pengembangan, sebagai berikut: (1) Tahap perencanaan; (2) tahap persiapan penulisan (tahap pengembangan); (3) tahap penulisan dan penyuntingan ( tahap evaluasi).

Penelitian dan pengembangan ini melibatkan beberapa responden diantaranya ahli desain pembelajaran yaitu dosen Teknologi Pendidikan (TP) FIP UNJ, ahli media yaitu dosen media PGSD FIP UNJ, ahli materi yaitu dosen

Bahasa Inggris di PGSD FUP UNJ dan pengguna yaitu siswa kelas III di SDN Utan Kayu Selatan 11 Pagi Jakarta Timur.

Berdasarkan rangkaian penelitian yang telah dilakukan, dari mulai analisis kebutuhan, uji validasi ahli sampai tahapan uji coba di sekolah, maka disimpulkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan efektif digunakan dan dapat meningkatkan hasil tes formatif siswa pada pembelajaran kosakata Bahasa Inggris setelah menggunakan bahan ajar dari rata-rata nilai pre test 68,65 menjadi 93,4.. Data nilai *pre-test* dan *post-test* diuji dan diolah dengan menggunakan uji pra-eksperimen *One Groups Pretest-Posttest Design*. Dengan melakukan beberapa uji yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji *paired sample t-test*

Diperoleh nilai pada uji normalitas bahwa p-value (*sig*) *pre-test* **0,557 > 0,05** dan p-value (*sig*) *post-test* **0.312 > 0,05** , maka  $H_0$  diterima. Dapat disimpulkan **pada uji normalitas bahwa data *pre-test* dan *post-test* berdistribusi normal**. Diperoleh nilai pada uji homogenitas bahwa nilai (*sig*) **0,308 > 0,05** , maka  $H_0$  diterima. Disimpulkan bahwa **tidak terdapat perbedaan variansi, maka distribusi data homogen**.

**Pada uji *paired sample t-test* diketahui bahwa nilai sig(2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05, maka  $H_0$  diterima disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil tes formatif pada data *pre-test* dan *post-test* maka modul kosakata Bahasa Inggris berbasis pendekatan kontekstual**

**efektif digunakan untuk kelas III sekolah dasar.**Berdasarkan hasil rekapitulasi penilaian dan komentar responden tersebut, maka diperoleh hasil dengan persentase rata-rata keseluruhan 93,75%, yang artinya **modul kosakata Bahasa Inggris berbasis pendekatan kontekstual untuk siswa kelas III SD dengan tema *sport* sudah sangat baik dan layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran.**

### **B. Implikasi**

Implikasi dari pengembangan modul kosakata Bahasa Inggris berbasis pendekatan kontekstual untuk siswa kelas III SD yaitu: (1) modul dapat membantu guru dalam pembelajaran kosakata Bahasa Inggris khususnya pada materi *sport*; (2) modul dapat memudahkan siswa dan memotivasi siswa dalam mempelajari kosakata Bahasa Inggris sehingga menimbulkan ketertarikan mempelajari Bahasa Inggris khususnya pada materi *sport*; (3) modul kosakata dapat dengan mudah digunakan siswa karena disusun sistematis dengan contoh dan instruksi yang mudah dipahami serta dilengkapi dengan gambar, ilustrasi dan warna-warna yang sesuai dengan karakteristik siswa; (4) modul kosakata dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dalam mengembangkan bahan ajar Bahasa Inggris khususnya jenjang sekolah dasar.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dan implikasi dari penelitian dan pengembangan ini maka terdapat beberapa saran dari peneliti, diantaranya:

1. Kepada guru Bahasa Inggris, hasil penelitian dan produk dapat digunakan sebagai referensi modul yang tepat khususnya dalam pembelajaran pada materi *sport* sehingga dapat menimbulkan ketertarikan siswa dan memudahkan siswa dalam mempelajari kosakata Bahasa Inggris pada materi *sport*
2. Kepada pengguna sebaiknya membaca dan menyimak instruksi dan contoh pada setiap latihan yang ada pada modul sebelum mencobanya.
3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat menghasilkan produk yang lebih baik dan mampu mengalokasikan waktu dan anggaran secara baik dalam melakukan penelitian dan pengembangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah. 2006. *Contextual Teaching Learning*. Bandung: MLC.
- Brown, H. Douglas. 2004. *Language Assessment: Principles and Classroom Practices*. New York: Pearson Education, Inc.
- Cahyono, Bambang Yudi. 2009. *Teaching English With Insights From Linguistics*. Malang: State University of Malang Press.
- Cameron, Lynne. 2005. *Teaching English to Young Learners*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Daryanto. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media.
- Davies, Paul & Pearce, Eric. 2000. *Success in English Teaching*. New York: Oxford University Press.
- Depdiknas. 2003. *Pembelajaran dan Pengajaran Kontekstual*. Jakarta: Direktorat Sekolah Lanjutan Pertama Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Depdiknas. 2008. *Penulisan Modul*. Jakarta: Depdiknas.
- Elene, Johnsonn. 2006. *Contextual Teaching and Learning*. Jakarta: MLC.
- Evelyn Rientje, Elsjeslyn. 2008. *English Made Easy*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Fauziah, Ainina. 2016. *Pengembangan Bahan Ajar Kosakata Bahasa Inggris Berbasis Direct Method untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. Jakarta : Universitas Negeri Jakarta,
- Finoza, Lamudin. 2004. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- Hakiim, Lukmanul. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Hastuti, Sri. 1992. *Konsep-konsep dalam pengajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Mitragama.

- Jaki, Fahyudin. 2014. *Meningkatkan Penguasaan Kosakata Materi Colour Melalui Model Ctl pada Siswa kelas IV SDN 08 Asparaga Kabupaten Gorontalo*. Gorontalo : Universitas Negeri Gorontalo.
- Jasmadi, ChomsinS Widodo. 2008. *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Karyani. 2009. *Gaya Bahasa*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kusumah, Ina Yusuf. 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian III: Pendidikan Disiplin Ilmu*. Bandung: Imtima.
- Lampiran II Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.81 A tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum 2013 Pedoman Pengembangan Muatan Lokal Pasal IV dan V
- Lie, Anita. 2003. *101 Cara Menumbuhkan Kecerdasan Anak*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- Maman Abdurahman, et. al. 2011. *Dasar-Dasar Metode Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Muhibbinsyah. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep Karakteristik dan Implementasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa,E. 2013. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan PembelajaranKreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2008. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*, Yogyakarta: BPFE.
- Nurhadi. 2002. *Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning)*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat PLP
- Parerra, J.D. 2010. *Sintaksis edisi kedua*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.



- Davies, Paul &, David Pearse. 2013. *Success in English Teaching - Oxford Handbooks for Language Teachers*. Oxford : Oxford University Press.
- Prastowo, Andi. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Rowntree, Derek. 1994. *Preparing Materials For Open, Distance, And Flexible Learning*. London: Kogan Page.
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Pembelajaran dalam Implementasi KBK*. Jakarta: Kencana.
- Setyosari, Puniaji. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Syaodih Sukmadinata, Nana. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya .
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Sungkono, dkk. 2003. *Pengembangan Bahan Ajar*. Yogyakarta: FIP UNY.
- Suyanto. 2007. *English For Young Learner*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Warista, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran Definisi dan Kawasanya*. Jakarta: PT. Unit Percetakan UNJ.
- Wena, Made. 2011. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksarah.
- Yogana, Marinta. 2016. *Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Inggris Berbasis CTL (Contextual Teaching and Learning) untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. Jakarta : Universitas Negeri Jakarta.